

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah.**

Dinas Perdagangan dan Perindustrian (DISDAGRIN) Kabupaten Jombang telah bertekad akan membangun pasar untuk warganya mulai dari pasar pon, pasar tunggoro, pasar perak, pasar mojoagung, dan pasar legi. Dalam hal ini, pemerintah Kabupaten Jombang melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian (DISDAGRIN) dengan harapan bisa di manfaatkan oleh masyarakat khususnya warga Kabupaten Jombang untuk menaikkan perekonomian dan memberikan kegiatan perniagaan sehingga warga dan pemerintah bisa menambah pemasukan baik sisi pribadi maupun pajak maupun retribusi untuk pemerintah daerah Tujuan proyek konstruksi ini menjadi salah satu dari terselesaikannya proyek dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah dirancang sehingga tidak ada kerugian yang terjadi buat semua pihak.

Sedangkan kunci utama keberhasilan melaksanakan proyek tepat waktu adalah perencanaan dan penjadwalan proyek yang lengkap dan tepat, untuk penjadwalan perencanaan yang baik akan menentukan suksesnya sebuah pembangunan terkait dengan pendanaan, dampak lingkungan, ketersediaan peralatan, ketersediaan material bangunan, logistik, ketidaknyamanan publik terkait dengan adanya penundaan pekerjaan konstruksi, dan lain sebagainya. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan tersebut mengakibatkan kerugian bagi

kedua belah pihak baik owner maupun kontraktor. Bagi owner keterlambatan pelaksanaan pekerjaan berarti tertundanya proyek tersebut untuk diserahkan, artinya akibat keterlambatan pelaksanaan pekerjaan akan merugikan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, karena masyarakat terlambat menikmati hasil pembangunan atau merugikan pelayanan yang telah disusun.

Menurut Triarman dan Sekarsari (2018) dengan judul Analisis Faktor Penyebab keterlambatan pada pekerjaan Struktur atas proyek konstruksi, menunjukkan hasil yakni 5 faktor dominan dalam keterlambatan antara lain jumlah tulangan yang tidak sesuai dengan *design*, kualitas material yang digunakan kurang baik, kurangnya pengetahuan tentang karakter bahan dan kesalahan dalam prosedur kerja, pekerja kurang pengetahuan.

Menurut Buyang, C.G dan Buyang, J (2020). Jurnal Simetrik Vol.10, No.2, dengan judul Pemodelan Faktor Keterlambatan Proyek Penataan Dermaga Lantamal Ambon Dengan Sistem Dinamik, hasil penelitian faktor keterlambatan menghasilkan 7 faktor penyebab keterlambatan pada proyek pada proyek proyek Penataan Bangunan. KWS dan Keterlambatan pada proyek terjadi karena adanya keunikan proyek, *Stakeholder* yang berbeda-beda, para pekerja, perubahan pekerjaan dan keadaan lingkungan. Menurut Kencana, S. dkk (2019) Jurnal Inovasi Vol. 16 No. 2 dengan judul Studi Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek-Proyek Infrastruktur Di Kota Binjai, hasil penelitian Perencanaan yang baik, detail dan matang sesuai dengan kebutuhan serta mudah dipahami dan diaplikasikan di lapangan

menjadi masukan/saran terpenting dengan *ranking* tertinggi dengan persentase 31%. Menurut *Jamal et al.* (2019). Jurnal Teknik Sipil INFOMANPRO Vol. 8 No. 2. Analisis Faktor Faktor Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Pada Proyek Pembangunan Bandar Udara Timika, hasil penelitiannya Keterlambatan Pembiayaan dari pemilik proyek (owner) dalam hal ini Pemerintah Daerah, karena DPRD dengan Bupati sempat konflik sehingga satu tahun tidak dianggarkan. Menurut Khofiyah dan Angreni (2019) Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil, Vol.25 No.2. dengan judul Pengaruh Pembebasan Tanah terhadap Keterlambatan Proyek Pembangunan Jalan Tol Studi Kasus: Jalan Tol Cinere-Jagorawi Seksi II B, hasilnya yakni koefisien 0,34 sebagai faktor yang paling berpengaruh pertama, Pengumpulan data status tanah dan dokumennya dengan koefisien 0,257 sebagai faktor yang paling berpengaruh kedua, dan Keterbatasan waktu bkoefisien 0,146 sebagai faktor yang paling berpengaruh ketiga.

Dari rujukan jurnal diatas maka untuk keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi, perencanaan yang efektif sangatlah penting, oleh karena itu proposal skripsi ini merujuk tentang analisis faktor penyebab keterlambatan waktu pelaksanaan proyek Pasar Pon Kabupaten Jombang selama 50 hari, dimana proyek pembangunan pasar PON Jombang dimulai pada 3 Juni 2022 hingga 15 Desember 2022. Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan solusi kepada Pemerintah Kabupaten Jombang agar tidak ada lagi proyek – proyek serupa yang mengalami keterlambatan proyek sehingga merugikan

banyak pihak dan diharapkan bisa bermanfaat bagi warga untuk melakukan proses perdagangan.

### **1.2. Perumusan Masalah.**

1. Apa sajakah yang mempengaruhi penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek Pasar Pon Kabupaten Jombang?
2. Apakah yang paling dominan mempengaruhi penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek Pasar Pon Kabupaten Jombang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang di inginkan oleh peneliti dengan adanya penelitian ini untuk mengetahui :

1. Mengetahui penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek Pasar Pon Kabupaten Jombang
2. Mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek Pasar Pon Kabupaten Jombang

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemerintah Daerah.

Agar proyek – proyek serupa tidak mengalami hal serupa, sehingga anggaran pemerintah tidak mengalami pembengkakan dan pasar yang akan disediakan agar segera bisa digunakan oleh masyarakat untuk proses kegiatan perdagangan dan salah satu pusat ekonomi.

## 2. Bagi Peneliti.

Untuk peneliti, supaya bisa menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya, untuk dikembangkan dan diperbaiki lebih baik.

### **1.5. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti mengingkan menfokuskan dan tidak memperluas dari pembahasan yang akan dikerjakan selama proses pengerjaan skripsi ini, maka peneliti hanya pada penyebab keterlambatan pembangunan proyek Pasar Pon Kabupaten Jombang yakni pada faktor Tenaga Kerja, Bahan dan faktor Keuangan.